

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BRAINSTORMING
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS PUISI OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 17 MEDAN**

Sunarti Juwita Pakpahan¹, Rosmaini²

sunartipakpahan80@gmail.com¹

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk Menganalisis kemampuan menulis teks puisi menggunakan Metode Diskusi berbantuan Media Cetak oleh Siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan, (2) Untuk Menganalisis kemampuan menulis teks puisi menggunakan Metode Brainstorming berbantuan Media Gambar Siswa kelas VIII SMP Negeri 17 (3) Untuk Menganalisis Metode Brainstorming berbantuan Media Gambar, berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain Posttest-Only Control Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan yang berjumlah 314 orang yang terbagi dalam 10 kelas. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII-8 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 32 orang siswa dan kelas VIII-10 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 31 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks puisi siswa kelas eksperimen adalah 78,5 tergolong ke dalam kategori baik sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 57,58 tergolong ke dalam kategori cukup dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan uji t diperoleh nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai Thitung 9,4599 dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 32 + 31 - 2 = 61$ diperoleh Ttabel 1,670219 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karena Thitung > Ttabel yaitu $9,4599 > 1,68$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan.

Kata Kunci: Pengaruh, Metode Brainstorming, Media Gambar, Teks Puisi.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari tingkat individu hingga tingkat global. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, diperlukan sinergi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian, sumber daya manusia Indonesia dapat tumbuh menjadi individu yang berkualitas, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan zaman.

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk individu menjadi lebih baik, baik dari segi pengetahuan, kedewasaan, maupun karakter. Salah satu tujuan utama dari program wajib belajar selama 12 tahun adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Dengan pendidikan yang berkualitas, diharapkan masyarakat Indonesia dapat berpikir secara kritis dan inovatif, yang merupakan keterampilan esensial di era modern ini.

Dalam konteks pendidikan, guru memiliki posisi yang sangat penting. Sebagai motivator, guru mampu membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Guru sebagai fasilitator juga berperan dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dengan menggunakan bahasa atau komunikasi yang baik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan efektif. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal. Dengan demikian, pendidikan bukan hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai akses untuk alat berkomunikasi dan merupakan proses vital dalam membangun masa depan bangsa. Keterlibatan semua pihak termasuk guru, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang kuat.

Kemampuan siswa dengan bahasa yang baik maupun komunikasi juga merupakan faktor kunci dalam pencapaian prestasi akademik. Semakin tinggi kemampuan siswa, semakin besar pula peluang mereka untuk mencapai nilai yang baik dan melampaui KKTP. Keberhasilan siswa dalam mencapai target pembelajaran menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang telah dilakukan berjalan efektif dan materi pelajaran telah tersampaikan dengan baik, baik dalam bahasa maupun komunikasi. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang paling penting. Keterampilan berbahasa Indonesia tercermin dari cara berpikir, berbicara, menulis, dan bertindak. Oleh karena itu, bahasa Indonesia termasuk dalam kelompok mata pelajaran yang wajib diajarkan disekolah. Tujuan dari belajar bahasa Indonesia adalah untuk mengajarkan siswa meningkatkan kemampuan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas enam aspek keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, membaca, memirsa, berbicara, mempresentasikan dan menulis. Keenam aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain. Tahap terakhir dalam proses belajar bahasa adalah keterampilan menulis, karena keterampilan menulis baru dapat dipahami setelah terlebih dahulu mempelajari keterampilan menyimak, membaca, memirsa, berbicara, dan mempresentasikan. Menulis merupakan kegiatan menyampaikan suatu gagasan yang dimulai dari menyusun kata, kalimat, dan paragraf hingga menjadi sebuah wacana yang utuh Munirah (2015:2) Menulis adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, pemikiran, pengetahuan, dan pengalaman hidup dalam bentuk tulisan yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh orang lain. Tujuan dari menulis adalah mengungkapkan fakta, perasaan, sikap, dan gagasan dengan jelas dan efektif kepada pembaca. Sebuah tulisan yang baik memiliki beberapa ciri, antara lain makna yang lugas dan memenuhi kaidah kebahasaan yang berlaku.

Berdasarkan kurikulum merdeka mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP, terdapat beberapa materi pembelajaran yang menuntut siswa untuk menulis. Salah satunya

adalah menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi memiliki beberapa Capaian Pembelajaran (CP). Salah satunya yaitu, peserta didik diharapkan mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk Teks informasi dan/atau fiksi (Aditomo & Firmansyah, 2022). Capaian Pembelajaran tersebut diikuti dengan tujuan pembelajaran yang berisikan, peserta didik terbiasa dan terampil menulis puisi berdasarkan pengetahuan, pengalaman, pengamatan, dan gagasan orisinal dengan memanfaatkan media digital (Giyato, 2022). Ahyar (2019:34) mengemukakan puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dari penyair dan ditulis secara imajinatif dengan mengonsentrasikan pada kekuatan dari bahasa (unsur fisik dan unsur batin puisi). Pembelajaran menulis puisi bertujuan agar siswa dapat menuangkan gagasan atau ide yang ada di dalam imajinasi dan pikiran mereka.

Dalam hal ini, kemampuan menulis puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Namun, sering kali siswa menghadapi berbagai kesulitan dalam menulis puisi, di mana siswa merasa kebingungan dikarenakan kurangnya ide dan imajinasi yang akan mereka tuangkan dalam puisi, siswa juga mengemukakan bahwa mereka menghadapi kesulitan tentang pemilihan kata dan gaya bahasa dalam puisi sehingga mereka kurang menguasai dalam menulis puisi. Fenomena ini terlihat jelas Ketika penulis melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di sekolah SMP Negeri 17 Medan yang dilakukan oleh penulis terlihat bahwa saat guru menjelaskan materi di depan kelas, banyak siswa yang tampak tidak fokus dan cenderung bermain dengan teman sebangku, mengantuk atau melamun. Hal ini mengakibatkan siswa merasa kesulitan dalam memahami materi, sehingga mereka menjadi malas untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dengan guru bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 17 Medan, keterampilan menulis puisi masih dikatakan rendah. Hal ini disebabkan oleh minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi masih kurang dan pada umumnya siswa merasa kesulitan dalam menentukan ide.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini mengusulkan penggunaan metode brainstorming sebagai alternatif pembelajaran yang lebih efektif. Roestiyah (2008:73) menjelaskan bahwa metode brainstorming adalah suatu teknik atau mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas yaitu dengan memberikan suatu masalah di kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, sehingga masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari siswa dalam waktu yang singkat. Metode ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Brainstorming yang didukung media gambar dapat merangsang kreativitas dan imajinasi siswa, meningkatkan kemampuan menulis puisi, dan membantu siswa lebih percaya diri serta kreatif dalam berekspresi melalui tulisan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sani, 2019) yang berjudul "Pengaruh Metode Brainstorming terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa". Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah dalam pembelajaran menulis puisi siswa belum mampu mengemukakan dan menuangkan ide, teknik yang digunakan guru belum menciptakan suasana belajar yang nyaman dan guru kurang memotivasi siswa dalam menulis puisi yang kurang baik. Berdasarkan penerapan metode brainstorming secara signifikan meningkatkan hasil belajar menulis puisi. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 49,32 menjadi 80,88 setelah menggunakan metode tersebut, sementara kelas kontrol hanya meningkat dari 46,22 menjadi 65,25.

Terdapat juga penelitian yang relevan dengan penelitian di atas yang dilakukan oleh

(Deti Anjarwati, 2019) yang berjudul “Pengaruh Metode Brainstorming terhadap Menulis Persuasif siswa kelas VIII SMPN 15 Sukabumi” ditemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode brainstorming meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 31,71%. Berdasarkan uji statistik, nilai thitung sebesar 13,90 lebih besar dari ttabel 2,042, yang berarti hipotesis H1 diterima. Artinya, metode brainstorming berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Sukabumi tahun ajaran 2018/2019. Sebelum penerapan metode, 33,3% siswa kurang setuju, 36,6% setuju, dan 30% sangat setuju. Setelah penerapan, 40% siswa setuju dan 60% sangat setuju, menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII MTs NU Negarabatin Kota Agung Barat.

Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh (Gongma Sari Siagian, 2023) yang berjudul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 100307 Tiangaras” Penelitian ini berfokus pada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 100307 Tiangaras. Latar belakang penelitian didasari oleh rendahnya kemampuan menulis puisi siswa akibat penggunaan model pembelajaran konvensional yang membuat siswa pasif dan kesulitan menuangkan ide. Desain penelitian menggunakan eksperimen pre-test dan post-test dengan sampel 48 siswa, terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis puisi di kelas eksperimen yang menggunakan media gambar lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang diajarkan dengan metode konvensional. Peningkatan kemampuan menulis puisi di kelas eksperimen adalah 13,63%, sementara kelas kontrol hanya 10,04%, dengan selisih peningkatan sebesar 3,59%.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti kemampuan siswa dalam menulis dengan metode pembelajaran brainstorming. Perbedaannya terdapat pada materi pembelajaran di mana penelitian sebelumnya meneliti teks puisi dan teks persuasif sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu meneliti teks puisi menggunakan bantuan media gambar dalam penerapannya.

Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian, yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis pengaruh metode brainstorming berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP. Dengan menggabungkan metode brainstorming dan media gambar, diharapkan siswa tidak hanya lebih terlibat dalam proses pembelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam menulis puisi. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan tentang efektivitas metode ini dan memberikan rekomendasi bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pengajaran menulis puisi, serta memperdalam pemahaman tentang pengaruh variasi metode pengajaran terhadap kemampuan belajar siswa terutama dalam konteks pembelajaran menulis puisi yang lebih kreatif dan menarik.

Berdasarkan paparan di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian untuk meneliti seberapa besar “Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Medan.”

METODE

Menurut Ismanto (2013:134) metode penelitian adalah suatu upaya mencari kebenaran dengan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Metode penelitian yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat serta desain penelitian yang digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2013:207) yang mengatakan bahwa “penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik”. Penelitian ini termasuk dalam metode

kuasi eksperimen, yaitu metode yang dilakukan melalui percobaan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil). Desain yang digunakan adalah Posttest-Only Control Design, salah satu jenis True-Experimental Design dalam bentuk penelitian eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian data tersebut akan dibahas pada bagian pembahasan ini sesuai dengan yang terdapat pada rumusan masalah.

1. Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Medan dalam Menulis Teks Puisi menggunakan metode diskusi berbantuan media cetak

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks puisi menggunakan metode diskusi berbantuan media cetak (kelas kontrol), memperoleh nilai rata-rata 57,58 dengan siswa berjumlah 31 orang. Hal tersebut, belum mencapai KKM yang telah ditentukan pihak SMP Negeri 17 Medan, yakni 75.

Faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks puisi, selama proses pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang aktif dalam sebuah diskusi yang telah dibuat sehingga membuat kondisi belajar yang kurang efektif. Didukung menurut Fitriah (2021:39) memaparkan bahwa diskusi adalah metode pembelajaran yang menggunakan cara dialog atau tanya jawab antar sesama anggota tim (kelompok). Namun pada saat proses pembelajaran hanya beberapa siswa yang lebih aktif akan mendominasi jalannya proses diskusi dan suatu diskusi tidak dapat diprediksi tentang hasil akhirnya, sehingga akan bergantung pada kepemimpinan siswa dan partisipasi anggota. Hal tersebut, mengakibatkan siswa kurang aktif dan menjadi pasif, materi yang dikuasai siswa akan sangat terbatas, dan sulit mengetahui apakah seluruh siswa sudah memahami atau mengerti.

Adapun kategori pencapaian kemampuan menulis teks puisi tersebut terdapat lima kategori, yakni pada kategori sangat baik tidak ada (0%), baik 3 siswa (10%), kategori cukup 17 siswa (55%), kategori Kurang 11 siswa (35%), dan kategori sangat kurang tidak ada (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak nilai siswa yang belum mencapai (di bawah) KKM 75. Penilaian kemampuan menulis teks puisi meliputi aspek penilaian kesesuaian tema dengan isi puisi, diksi, imajinasi, majas dan amanat.

Pada penilaian kemampuan menulis teks puisi, pada aspek kesesuaian tema dengan isi puisi memiliki skor maksimal 20, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 20 sebanyak 9 siswa, yang mendapat skor 15 sebanyak 19 siswa, dan yang mendapat skor 10 sebanyak 3 siswa. Artinya secara keseluruhan siswa cukup dalam aspek kesesuaian tema dengan isi dalam menulis teks puisi.

Pada aspek diksi memiliki skor maksimal 20, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 20 sebanyak 2 siswa, yang mendapat skor 15 sebanyak 4 siswa, yang mendapat skor 10 sebanyak 20 siswa, dan yang mendapat skor 5 sebanyak 5 siswa. Artinya hanya beberapa siswa yang paham mengenai pemilihan kata yang tepat pada setiap larik puisi.

Pada aspek imajinasi memiliki skor maksimal 20, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 15 sebanyak 9 siswa, yang mendapat skor 10 sebanyak 19 siswa, dan yang mendapat skor 5 sebanyak 21 siswa. Artinya siswa kurang dalam menuangkan imajinasi mereka dalam menulis teks puisi dimana penggunaan kata imajinasi mampu membangkitkan daya bayang pembaca Pada aspek majas memiliki skor maksimal 20, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 15 sebanyak 3 siswa, yang mendapat skor 10 sebanyak 7 siswa, dan yang mendapat skor 5 sebanyak 21 siswa. Artinya siswa sangat kurang dalam menggunakan pengiasan yang menimbulkan makna kias dan pelambangan yang menimbulkan makna dalam menulis teks puisi seperti menggunakan majas metafora, personifikasi dan hiperbola.

Pada aspek amanat memiliki skor maksimal 20, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 20 sebanyak 4 siswa, yang mendapat skor 15 sebanyak 15 siswa, dan yang mendapat skor 10 sebanyak 12 siswa. Artinya siswa secara keseluruhan cukup dalam menulis teks puisi mengandung amanat dimana amanat merupakan pesan mendalam melalui isi puisi yang sesuai dengan tema.

Berdasarkan pemaparan di atas, aspek kesesuaian tema dengan isi dan amanat tergolong cukup, Namun aspek penting lainnya seperti diksi, imajinasi, dan penggunaan majas masih sangat rendah. Hal ini mencerminkan bahwa siswa masih kesulitan dalam mengekspresikan ide secara puitis dan kreatif dalam penulisan puisi. Oleh karena itu, perlunya metode maupun media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks puisi, dikarenakan hasil belum memenuhi KKM yang telah ditentukan pihak sekolah yakni 75. Serta metode yang digunakan kurang efektif selama proses pembelajaran.

2. Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Medan dalam Menulis Teks Puisi Menggunakan Metode Pembelajaran Brainstorming berbantuan Media Gambar

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam teks puisi menggunakan metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar (kelas eksperimen), memperoleh nilai rata-rata 78,5 dengan siswa berjumlah 32 orang. Hal tersebut, sudah mencapai KKM yang telah ditentukan pihak SMP Negeri 17 Medan, yakni 75.

Setelah menggunakan metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar membuat hasil belajar siswa meningkat. Siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran, lebih memahami teks puisi, dan memperoleh pengetahuan baru dibantu dengan sebuah gambar membuat siswa tertarik selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Sani (2013: 203) metode curah pendapat (brainstorming) adalah metode pengumpulan gagasan dari sekelompok orang dalam waktu singkat. Dengan metode brainstorming siswa mampu berpikir kritis dengan menyumbangkan ide atau saran. Dengan metode ini, pembelajaran akan lebih menyenangkan. Melalui penerapan metode brainstorming keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal turut serta melaksanakan tugas belajarnya, bertanya kepada siswa lain, atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru. Berbantuan media gambar dapat menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan kemampuan menulis teks puisi. Muhammad Hasan (2021:133) Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, film. Brainstorming yang didukung media gambar dapat merangsang kreativitas dan imajinasi siswa, meningkatkan kemampuan menulis puisi, dan membantu siswa lebih percaya diri serta kreatif dalam berekspresi melalui tulisan.

Adapun kategori pencapaian kemampuan menulis teks persuasi tersebut terdapat lima kategori, yakni kategori Sangat baik 3 siswa (10%), kategori baik 17 siswa (53%), kategori cukup 11 siswa (34%), kategori Kurang 1 siswa (3%), dan kategori sangat kurang tidak ada (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai siswa sudah mencapai KKM 75. Penilaian kemampuan menulis teks puisi meliputi aspek penilaian kesesuaian tema dengan isi puisi, diksi, imajinasi, majas dan amanat.

Pada penilaian kemampuan menulis teks puisi, pada aspek kesesuaian tema dengan isi puisi memiliki skor maksimal 20, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 20 sebanyak 14 siswa, dan yang mendapat skor 15 sebanyak 18 siswa. Artinya secara keseluruhan siswa baik dalam aspek kesesuaian tema dengan isi dalam menulis teks puisi.

Pada aspek diksi memiliki skor maksimal 20, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 20 sebanyak 18 siswa, yang mendapat skor 15 sebanyak 8 siswa, yang mendapat skor 10 sebanyak 5 siswa, dan yang mendapat skor 5 sebanyak 1 siswa. Artinya

secara keseluruhan siswa cukup paham mengenai pemilihan kata yang tepat pada setiap larik puisi.

Pada aspek imajinasi memiliki skor maksimal 20, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 20 sebanyak 2 siswa, yang mendapat skor 15 sebanyak 24 siswa, dan yang mendapat skor 10 sebanyak 6 siswa. Artinya siswa baik dalam menuangkan imajinasi mereka dalam menulis teks puisi dimana penggunaan kata imajinasi mampu membangkitkan daya bayang pembaca Pada aspek majas memiliki skor maksimal 20, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 20 sebanyak 11 siswa, yang mendapat skor 15 sebanyak 10 siswa, yang mendapat skor 10 sebanyak 6 siswa, dan yang mendapat skor 5 sebanyak 5 siswa. Artinya siswa cukup baik. Namun ada beberapa siswa yang kurang dalam menggunakan pengiasan yang menimbulkan makna kias dan pelambangan yang menimbulkan makna dalam menulis teks puisi seperti menggunakan majas metafora, personifikasi dan hiperbola.

Pada aspek amanat memiliki skor maksimal 20, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 20 sebanyak 8 siswa, yang mendapat skor 15 sebanyak 21 siswa, dan yang mendapat skor 10 sebanyak 3 siswa. Artinya siswa secara keseluruhan baik dalam menulis teks puisi mengandung amanat dimana amanat merupakan pesan mendalam melalui isi puisi yang sesuai dengan tema.

Berdasarkan pemaparan tersebut, kemampuan menulis teks puisi siswa secara keseluruhan sudah tergolong baik dan mayoritas siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terlihat dari tingginya jumlah siswa yang masuk kategori baik dan sangat baik. Pada aspek-aspek penilaian seperti kesesuaian tema dengan isi, diksi, imajinasi, dan amanat, siswa menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang cukup baik. Dengan begitu, metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar berdampak baik, karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks puisi.

Hal lain juga dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran, guru sudah menggunakan metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar yakni menyajikan informasi secara nyata, memfasilitasi untuk memahami informasi nyata yang disajikan berupa gambar yang bertemakan alam, membimbing melakukan pengumpulan data atau informasi, membimbing untuk menentukan informasi terkait gambar tersebut, dan memfasilitasi untuk melakukan refleksi atau evaluasi ataupun penyepakatan terhadap informasi yang telah diberikan. Keterlaksanaan pembelajaran diperoleh 97,5%, dikategorikan sangat baik.

3. Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Medan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai kemampuan menulis teks puisi yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Maka diperoleh hasil analisis statistik deskriptif yakni nilai rata-rata untuk kemampuan siswa dalam menulis teks puisi menggunakan metode diskusi berbantuan media cetak (kelas kontrol) yaitu 57,58 tergolong kategori cukup Sedangkan untuk kemampuan siswa dalam menulis teks puisi menggunakan metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar (kelas eksperimen) yaitu 78,5 tergolong kategori baik. Terlihat perbedaan nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai posttest kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar berpengaruh meningkatkan kemampuan menulis teks puisi.

Hasil analisis inferensial yakni uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui data posttest kelas kontrol yaitu diperoleh nilai X hitung 11,24 selanjutnya dikonsultasikan melalui uji chi kuadrat pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah kelas interval -1 maka $6-1=5$, diperoleh X_{tabel} 19,675. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu $11,24 < 19,675$. Hal tersebut membuktikan

bahwa data posttest kelas kontrol berdistribusi normal. Sementara itu, diketahui data posttest kelas eksperimen yaitu nilai X hitung 15,3555 selanjutnya dikonsultasikan melalui uji chi kuadrat pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah kelas interval -1 maka $6-1= 5$, diperoleh X_{tabel} 24,996. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu $15,3555 < 24,996$. Hal tersebut membuktikan bahwa data posttest kelas eksperimen berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas diketahui nilai F_{hitung} 1,2714 dengan dk pembilang $31-1=30$ dan dk penyebut $32-1=31$, dan dari tabel distribusi F untuk $\alpha=0,05$ diperoleh $F_{tabel}=1,84$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,27 < 1,84$ serta dapat disimpulkan bahwa varians tersebut homogen.

Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan. Hal ini diperoleh nilai T_{hitung} 9,4599 selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan $dk-n_1 + n_2-n_2 = 32+31-2= 61$ diperoleh T_{tabel} 1,670219 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $9,4599 > 1,68$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan.

Hasil yang didapatkan sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada kemampuan menulis teks puisi menggunakan metode diskusi berbantuan media cetak lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan menulis teks puisi menggunakan metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar.

Metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar berpengaruh dengan hasil belajar siswa dikarenakan dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, karena Metode ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Brainstorming yang didukung media gambar dapat merangsang kreativitas dan imajinasi siswa, meningkatkan kemampuan menulis puisi, dan membantu siswa lebih percaya diri serta kreatif dalam berekspresi melalui tulisan.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sani, 2019) yang berjudul "Pengaruh Metode Brainstorming terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa". Berdasarkan penerapan metode brainstorming secara signifikan meningkatkan hasil belajar menulis puisi. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 49,32 menjadi 80,88 setelah menggunakan metode tersebut, sementara kelas kontrol hanya meningkat dari 46,22 menjadi 65,25.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas dan didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks puisi berpengaruh positif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dengan menggunakan metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar. Hal ini memudahkan siswa untuk menulis teks puisi dengan informasi-informasi yang ada di kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan di bab IV, dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode brainstorming berbantuan media gambar dalam kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan sebagai

berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks puisi dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media cetak (kelas kontrol) dapat dilihat nilai rata-rata posttest yaitu 57,58 dikategorikan cukup pada rentang nilai tetapi belum memenuhi KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75.
2. Kemampuan siswa dalam menulis teks puisi dengan menggunakan metode brainstorming berbantuan media gambar (kelas eksperimen) dapat dilihat nilai rata-rata posttest yaitu 78,5 dikategorikan baik pada rentang nilai dan sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Dengan adanya perlakuan metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar siswa lebih dirangsang untuk berfikir secara kritis, dan dapat menemukan ide-ide baru terlebih dalam menulis puisi sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Penggunaan metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya perbandingan nilai rata-rata posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen serta didukung dengan uji hipotesis.

Saran

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan beberapa saran yang diberikan berdasarkan analisis dan pembahasan sebagai berikut:

1. Bagi guru bisa menggunakan metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis teks puisi, bukan hanya menulis teks puisi saja tetapi untuk pembelajaran lainnya yang sesuai. Metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar juga terbukti efektif dalam proses pembelajaran kemampuan menulis teks puisi.
2. Bagi siswa diharapkan lebih meningkatkan lagi kemampuan menulis teks puisi, dengan memperhatikan unsur-unsur puisi seperti kesesuaian tema dengan isi, diksi, imajinasi, majas, dan amanat yang terkandung dalam sebuah puisi.
3. Bagi Penelitian lain (yang ingin menindaklanjuti penelitian ini) disarankan dapat melakukan penelitian untuk melihat pengaruh penggunaan metode pembelajaran brainstorming berbantuan media gambar terhadap imajinasi dan majas dalam menulis puisi. Dan dapat melakukan penelitian untuk melihat kemampuan menulis teks puisi dengan metode ataupun media pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- A.Muri Yusuf, (2017), *.Asesmen dan Evaluasi Pendidikan Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Ahyar, Juni. 2019. *Apa itu Sastra Jenis-jenis Karya Sastra dan Bagaimana Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setiady. 2003. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Alfian Lisdias Ismanto, 2013, *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Pengusaha Keramik di Sentra Kerajinan Banjarnegara*. Jurnal.
- Anas, Sudjono. 2007. *Pengantar Statistik Suatu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Z. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Asyhar, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajakrafindo Persada.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suhaimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Brainstorming Melalui Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskriptif. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(5), 681–686.
- Dahlan, S. 2006. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA: Jakarta
- Dewi Kurniawati Pratiwi, Lu'luil Maknun.(2024) *PENGUNAAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA*. *Jurnal Multidisiplin Indonesia Center (MICJO)* .1(4), 1772-1776.
- Didik Komaidi. 2007. *Aku Bisa Menulis (Panduan Praktis Menulis Kreatif*.
- Fitriah dan Luthfiyah. (2021). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Furchan, Arief. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Gongma Sari Siagian (2023) *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 100307 Tiangaras*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Hamdayana, Jumanta. 2015. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hasan, Muhammad dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group: Klaten.
- Hidayah, N. (n.d.). *Pengertian Puisi, Ciri, Struktur, Unsur dan Contohnya*. Brainacademy. Retrieved November 5, 2024, from <https://www.brainacademy.id/blog/puisi>
- Husaini dan Purnomo.2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. Juliani1, S., Sobari2, T., Sukawati3, S., & Siliwangi, I. (2020). *Penerapan Teknik*
- Kosasih, H.E. 2017. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: CV.Yrama Widya
- Kurniawan, A., Noflidaputri, R., Supriyadi, A., Rahman, A. A., Arrobi, J., Arissandi, F., Sianipar, D., & Indriyati, C. (2022). *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*.
- Lengkap). Yogyakarta: Sabda Media.
- Manullang, E., Harahap, R., & Bahasa, F. (2023). *Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan Tahun Ajaran 2022/2023*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 83–89
- Munandar, S.C. Utami. 2003. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munirah. (2015). *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish
- Nurgiyantoro. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Nuroh, E. Z., & Hidayati, U. N. (2023). *Analisis Media Visual Berbasis Kata Kunci pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *Cendekiawan*, 5(1), 45–61. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v5i1.284>.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Rizal. 2010. *Kumpulan Pantun Puisi*. Jakarta. Garda Media.
- Roestiyah. 2008. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Sadiman.e. Rukayah.2017. *Pengajaran Sastra Menulis Puisi Mengatasi Kesulitan Belajar Anak*. Yogyakarta:DEEPUBLISH.
- Saddhono, K dan Slamet, St. Y. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Sani. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sani, N. (2019). *Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Bontonompo Kabupaten Gowa*. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sari, B.P. & H.S. Hadijah (2017). *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2 (2), 122. Doi:10.17509/jpm.v2i2.8113
- Sembiring, P. S. D., & Sandra, E. (2021). *The Effect Of Reward And Punishment To The Performance Of PT. Telesindo Shop Tanjungpinang Employees*. *Journal of Business and Management Riview*, Vol 2, No 1, Page 001-011.
- Semi, M. A. 2021. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

- ST. Hur'ien Assyifa1, Nurhasanah, Muhammad Tahir.(2023).Analisis Kemampuan Kerjasama dalam Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 37 Cakranegara Tahun Ajaran 2022/2023.Jurnal Ilmiah Propesi Kependidikan. 8(3), 1577- 1582
- Sudjana, Nana 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, Maman Suyaman, Aji Septiaji, 1 (2017) Bahasa Indonesia Revisi Jakarta Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Supriyanto. (2021). Pembelajaran Puisi, Apresiasi Dari Dalam Kelas. Yogyakarta: DEEPUBLISH (CV. BUDI UTAMA). Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Basicedu,6(1), 58-65
- Utami, Maria. 2010. Memilih Puisi, Membangun Karakter. Ambarawa: Bandungan Institute.
- Waluyo, H., J.2017. Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wardoyo,Marigun,S.2013 . Teknik Menulis Puisi: Panduan Menulis Puisi untuk Siswa, Mahasiswa, Guru, dan Dosen. Yogyakarta: Graha ilmu
- Widiyanto, Joko. 2018. Evaluasi Pembelajaran. Madiun: UNIPMA Press.